

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan elemen utama yang menjadi landasan fundamental untuk menjalani kehidupan untuk memajukan kualitas hidup individu, tanpa adanya pendidikan hidup seseorang tidak akan berkualitas (Aulia et al., 2024). Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah atau dalam lingkungan masyarakat. Dalam pendidikan terdapat unsur-unsur yang terdiri dari peserta didik, guru atau pendidik, tujuan dalam pendidikan, materi atau kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar (Made et al., 2022). Dalam pendidikan peserta didik sebagai subjek pendidikan adalah individu yang belajar untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidik bertugas membimbing peserta didik untuk bisa pencapaian tujuan pendidikan. Sementara itu, kurikulum dan metode pembelajaran menjadi sarana untuk menjembatani tujuan pendidikan dengan kebutuhan peserta didik. Lingkungan belajar, baik formal maupun informal juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal dan mencapai target pembelajaran.

Pendidikan sangat berperan krusial untuk memajukan dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dalam konteks pembelajaran ekonomi pada jenjang sekolah menengah atas, prestasi belajar peserta didik ditentukan secara signifikan oleh banyak unsur-unsur dalam pendidikan yang sudah dijelaskan diatas sebelumnya termasuk media belajar dan juga motivasi belajar siswa (Lubis et al., 2024a). Agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai secara maksimal maka semua unsur-unsur pendidikan harus saling menunjang dan bekerja sama satu sama lain (Bakar, 2020). Apabila terdapat unsur yang tidak terpenuhi dari beberapa unsur yang dijelaskan sebelumnya, maka proses

pembelajaran menjadi tidak mencapai hasil yang optimal. Untuk memastikan semua unsur-unsur pendidikan bisa menunjang satu sama lain maka dibutuhkan kerja sama antara pemerintah sebagai pembuat kebijakan, guru sebagai tenaga pendidik disekolah dan bersama orang tua sebagai faktor utama pendorong motivasi belajar siswa karna orang tua merupakan guru pertama bagi setiap anak.

Dalam dunia pendidikan, alat ukur yang efektif berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian hasil dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas adalah dengan meninjau total nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebagai bentuk hasil dan pencapaian yang sudah diraih oleh peserta didik, cara untuk mendeteksi dan memperkirakan tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran dilihat dari daya serap dan kemampuan memahami materi oleh peserta didik. Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk melihat apakah terjadi perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik (Ulfah & Arifudin, 2021). Jika peserta didik belum bisa memenuhi target pada ketiga aspek tersebut maka hasil belajar dapat dikatakan kurang memuaskan. Dalam pendidikan hasil belajar disimbolkan dalam bentuk nilai atau angka tertentu yang merepresentasikan pencapaian dan pemahaman peserta didik (Ulfah & Arifudin, 2021).

Saat ini ditemukan fakta bahwa hasil belajar ekonomi siswa di Indonesia belum maksimal, hal tersebut dilihat dengan banyaknya siswa yang masih belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Disamping itu keterampilan belajar siswa yang kurang seperti kemampuan mengelola waktu, memahami materi, dan mengembangkan strategi belajar menjadi salah faktor penyebab rendah nya hasil belajar siswa yang perlu menjadi pertimbangan dan perhatian (Taridala & Anwar, 2023). Selain itu, perbedaan tingkat hasil belajar peserta didik juga dapat disebabkan oleh variasi kemampuan mereka dalam memahami materi dan mengolah informasi yang diberikan (Hendriana, 2018), diantara mereka ada yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan beberapa peserta didik terdapat mengalami kesusahan dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencerna ilmu yang dijelaskan

dalam proses belajar disekolah (Sari, 2019). Dengan demikian hal ini adalah permasalahan yang sering kali menjadi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dalam penyampaian materi belajar, yang menyebabkan hasil belajar tidak mencapai target. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan jenis media dalam pembelajaran dan juga motivasi belajar peserta didik (Hendriana, 2018).

Dalam rangka memastikan bahwa peserta didik dapat memproses dan memahami penjelasan materi yang diajarkan disekolah maka untuk dibutuhkan bantuan suatu media belajar yang interaktif sehingga peserta didik merasa antusias saat belajar. Interaksi dengan media belajar yang interaktif ini akan memudahkan siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar (Wulandari et al., 2022). Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan sebagai bagian yang esensial, media pembelajaran turut mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media belajar adalah media yang digunakan guna menyampaikan materi dan pesan pendidikan, informasi atau materi kepada peserta didik agar memudahkan siswa dalam belajar yang dapat menarik perhatian, minat, dan pemahaman mereka terhadap materi yang dijelaskan (Rohima, 2023). Memilih dan menentukan jenis media belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran (Titin et al., 2023). Keputusan dalam pemilihan jenis media belajar yang tepat sesuai kebutuhan siswa akan berdampak lebih efektif dan efisien. Guru mengambil peran penting dalam menentukan dan menciptakan kualitas proses pembelajaran untuk mendapatkan pencapaian belajar yang maksimal dan diatas standar nilai yang sudah ditentukan.

Pelajaran ekonomi termasuk ke dalam bidang studi yang didapatkan dan diajarkan kepada peserta didik pada tingkat SMA yang sebelumnya mata pelajaran ini tidak didapatkan pada tingkat SMP, mata pelajaran ini memiliki peran penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik. (Liska, 2021). Namun, ditemukan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih belum memuaskan (Wijayati et al., 2016). Hal yang

sama juga penulis temukan pada pencapaian belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 50 Jakarta ketika melaksanakan praktek kegiatan belajar di sekolah tersebut. Hasil belajar ekonomi peserta didik satu semester terakhir masih kurang memuaskan. Penelitian ini adalah hal yang perlu diteliti dan menjadi perhatian terkait apa penyebab yang membuat hasil belajar ekonomi siswa rendah dan kurang memuaskan.

Penelitian yang mengkaji tentang faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar ini sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti (Sutrisno & Siswanto, 2016), namun seiring berjalannya waktu dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini akan selalu menghadirkan tantangan baru yang harus terus diatasi dan dihadapi dengan tetap mengikuti kemajuan teknologi untuk mendapatkan hasil belajar yang selalu maksimal (Luthifah et al., 2022). Pada penelitian sebelumnya masih kurang mengembangkan media interaktif yang digunakan, seperti penggunaan media visual yang masih berbentuk *slide* dengan penuh tulisan tanpa ada elemen atau karakter menarik, juga media pembelajaran yang masih kurang efisien. Dimana media pembelajaran masih belum merangkap dengan video, gambar dan juga LKPD didalam media pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 50 Jakarta dengan studi eksperimen penggunaan media belajar bersifat interaktif dimana media ini bersifat menyesuaikan kebutuhan dan karakter peserta didik, serta perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran yang nantinya diharapkan penggunaan jenis media seperti ini mampu memberikan dampak yang bisa meningkatkan pencapaian belajar siswa. Penelitian ini akan membandingkan nilai peserta didik yang dalam belajar tidak diberikan media interaktif dengan nilai peserta didik yang belajar dengan media pembelajaran interaktif, dengan menggunakan power point interaktif yang dikembangkan khusus oleh peneliti dan lebih interaktif dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai tindak lanjut atas latar belakang yang telah diuraikan, berikut ini dirinci rumusan masalah untuk penelitian ini :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran interaktif?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari eksperimen ini yang dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran konvensional dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif.
2. Menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi.
3. Menganalisis interaksi antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan eksperimen ini maka peneliti berharap dengan ini bisa memberikan pemahaman, memperdalam pengetahuan, memberikan informasi kepada sekolah dan orang tua peserta didik tentang pentingnya untuk mempertimbangkan penggunaan media belajar yang interaktif

dengan dukungan motivasi belajar ekonomi di SMAN 50 Jakarta, dan dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya yang relevan untuk mengatasi masalah pada pencapaian belajar kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Universitas

Dengan ini besar harapan penulis penelitian ini bisa berguna untuk memperdalam wawasan tentang media belajar bersifat interaktif yang dapat mendorong serta memperkuat motivasi belajar. Dengan tingginya motivasi dan semangat belajar dari para siswa, diharapkan dengan ini akan berdampak baik kepada pencapaian belajar siswa.

b. Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi bentuk praktikal penerapan ilmu yang selama ini didapatkan dibangku perkuliahan sehingga dengan ini dapat menunjang persiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia pendidikan dan juga untuk menambah wawasan mahasiswa serta memperdalam pengetahuan mahasiswa sebagai bekal masa depan.

c. Penulis

Penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menjadi taktik untuk melatih diri melalui aktivitas penelitian dan kegiatan literatur serta membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan penulis dalam berfikir kritis dan sistematis ketika berada dalam permasalahan yang berkaitan media pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini bagi para tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi informasi baru yang bisa terus dikembangkan terkait bagaimana perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif didalam pembelajaran. Menambah wawasan dan literatur bagi pihak sekolah dan orang tua mengenai penggunaan media

pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar diharapkan dengan ini hasil belajar siswa juga akan berpengaruh signifikan.

